

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN
KECURANGAN AKUNTANSI PADA STOCK GUDANG FIYA BABY
SHOP KOTA TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

YAYAH ILVANA

NIM 18031097

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN
KECURANGAN AKUNTANSI PADA STOCK GUDANG FIYA BABY SHOP
KOTA TEGAL**

Oleh Mahasiswa :

Nama : YAYAH ILVANA

NIM : 18031097

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, Juni 2021

Pembimbing I,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.AK, CAAT
NIPY.009.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN
KECURANGAN AKUNTANSI PADA STOCK GUDANG FIYA BABY SHOP
KOTA TEGAL**

Oleh :

Nama : YAYAH ILVANA

NIM : 18031097

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal,

Juli 2020



1.Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing I



2.Ida Farida, SE,MSi

Penguji I



3.Krisdiyawati, SE,M.Ak

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA STOCK GUDANG FIYA BABY SHOP KOTA TEGAL”**,

beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 28 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : YAYAH ILVANA

NIM : 18031097

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA STOCK GUDANG FIYA BABY SHOP KOTA TEGAL.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/ formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/ pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



YAYAH ILVANA

NIM. 18031097

HALAMAN MOTTO

Lakukanlah kebaikan sekecil apapun

Karena kau tak pernah tahu

Kebaikan apa yang akan

Membawamu ke surga

(Imam Hasan Al-Bashri)

Tuntutlah ilmu.

Di saat kamu miskin, Ia akan menjadi hartamu.

Di saat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu.

(Luqman Al-Hakim)

Kata maaf. Terimakasih, dan tolong adalah

Tiga kata sederhana yang mencerminkan

kualitas seseorang dalam menghargai orang lain

Jalan terindah dari kehidupan adalah

Mensyukuri apa yang telah kita jalani setiap hari,

Tanpa adanya penyesalan diri

Sebagai manusia ketika kita ingin melakikan apa yang kita ingikan

Kita membutuhkan kekuatan dan keberanian untuk melakukannya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur yang tidak terkira atas terselesaikannya karya ilmiah berupa Tugas Akhir ini yang akan saya persembahkan untuk yang paling utama dari yang utama, yang paling dicintai dari yang tercinta, serta yang paling disayangi dari yang tersayang, saya ucapkan banyak terima kasih kepada :

- ✿ Allah SWT sang Maha segalanya yang telah begitu banyak memberikan kesempatan dan karunia-Nya berupa nikmat yang tiada habisnya dalam membantu apapun yang saya butuhkan dalam segala do'a, serta atas segala kehendak-Nya saya bisa mencapai titik ini.
- ✿ Baginda besar Rosulullah Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan suri tauladan yang baik dalam menjalankan segala tindakan di kehidupan ini.
- ✿ Kedua orangtua baik Ibu Maryam maupun Bapak Dedi Budiman (Alm) yang begitu banyak memberikan kontribusi dalam segala hal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan saya sangat berterimakasih kepada mereka yang telah merawat sejak dini sampai sekarang, memberikan *support* baik dalam bentuk materil maupun non materil, semangat, motivasi, inspirasi, kasih sayang yang tiada tara, doa yang tulus, serta pengorbanan yang begitu besar, sehingga saya bisa mencapai titik dimana saya tidak bisa menyangkanya kalau SAYA BISA!!!
- ✿ Tante dan nenek saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar menjadi orang yang sukses.

- ✿ Kakak dan adik saya (Lulu dan Dilah) yang selalu mendukung saya setiap saat.
- ✿ Owner Fiya Baby Shop Mahda Sakifa yang sangat baik kepada saya.
- ✿ Keluarga besar saya tanpa terkecuali yang selalu memberi dorongan dan semangat untuk ku agar selalu maju.
- ✿ Dan teman – teman yang saya sayangi.
- ✿ Ibu Yeni Pariatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT yang telah banyak memberikan koreksi, arahan, dan bimbingan dengan tidak kenal lelah, sehingga karya ilmiah berupa Tugas Akhir ini bisa saya selesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal”.

Tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaiannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dewi Kartika, SE, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaiannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Mahda Sakifa, selaku owner Fiya Baby Shop yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada Fiya Baby Shop Kota Tegal.
5. Seluruh karyawan Fiya Baby Shop Kota Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
6. Orangtua dan seluruh saudara yang sudah memberikan *support* baik materil maupun non materil, serta dukungan berupa doa dan semangat sehingga dapat terselesaiannya Tugas Akhir ini.

7. Teman-teman baik di rumah, kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki, serta tidak lupa penulis meminta kepada para pembaca agar dapat memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk dijadikan evaluasi bagi penulis untuk membuat laporan ini menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bisa bermanfaat sebagai bahan referensi atau rujukan bagi para pembaca.

Tegal, 28 Juli 2021



YAYAH ILVANA

NIM 18031097

ABSTRAK

Yayah Ilvana. 2021. *Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

Persediaan termasuk salah satu aktiva penting yang dimiliki oleh perusahaan. Karena persediaan merupakan suatu aktiva maka harus dilakukan pengendalian internal yang baik untuk menjaga persediaan tersebut dari hal-hal buruk yang mungkin terjadi oleh karena itu, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengendalian internal pada monitor stok gudang dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan agar tidak ada terjadi kecurangan akuntansi akuntansi pada stok gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisis data adalah adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian pengendalian yang dilakukan pada Fiya Baby Shop sudah baik tetapi masih memiliki beberapa kelemahan. pertama, tidak adanya pemisahan tugas antara karyawan. Kedua, adanya ketidakcocokan pencatatan pada kartu stok dengan jumlah barang yang ada pada komputer. Ketiga upaya dalam pencegahan kecurangan sudah cukup baik.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang, Kecurangan Akuntansi.

ABSTRACT

Ilvana, Yayah. 2021. *Analysis of Internal Control and Efforts to Prevent Accounting Fraud in the Fiya Baby Shop Warehouse Stock in Tegal City. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.*

Inventory is one of the important assets owned by the company. Because inventory is an asset, good internal control must be carried out to keep the inventory from bad things that may occur. Therefore, the purpose of the study was to determine the internal control in monitoring warehouse stock and to find out what is being done so that there is no There was an accounting accounting fraud in the Fiya Baby Shop warehouse stock in Tegal City. Data collection techniques were observation, interviews, and heritage studies. The method of data analysis was descriptive qualitative. From the results of the control research conducted at the Fiya Baby Shop, it was good but still has several weaknesses. First, there is no segregation of duties between employees. Second, there is a mismatch in the recording on the stock card with the number of items on the computer. The three efforts in preventing fraud are quite good.

Keywords: *Internal Control, Merchandise Inventory, Accounting Fraud*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN (TA)	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berpikir	7

1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori Pengendalian Internal.....	13
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal	13
2.1.2 Unsur – unsur Sistem Pengendalian Internal.....	15
2.1.3 Tujuan Pengendalian Internal	19
2.1.4 Komponen Pengendalian Barang Dagang	20
2.2 Pengertian Persediaan	22
2.2.1 Metode Pencatatan Persediaan	22
2.2.2 Metode Persediaan Barang Dagang.....	23
2.2.3 Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang	25
2.1 Monitoring Stock Gudang	26
2.2 Kecurangan Akuntansi (<i>Fraud</i>).....	27
2.4.1 Pengertian Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	27
2.4.2 Faktor Penyebab dan Pemicu Kecurangan (<i>Fraud</i>)	29
2.5 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Lokasi Penelitian	36
3.2 Waktu penelitian.....	36
3.3 Jenis Data.....	36
3.4 Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Metode Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Fiya Baby Shop Kota Tegal.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Pencatatan Persediaan Fiya Baby Shop.....	42
4.2.2 Penilaian Persediaan Fiya Baby Shop	42
4.2.3 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Fiya Baby Shop.....	43
4.2.4 Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggungjawab Fungsional secara Tegas	45
4.2.5 Sistem dan Wewenang Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang Pendapatan dan Biaya.....	47
4.2.6 Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi	48
4.2.7 Langkah- langkah yang Dilakukan untuk Pencegahan Kecurangan Stock Gudang Fiya Baby Shop	49
4.3 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR ISI.....	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Kerangka Berpikir.....	9
-----------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, maka sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Perusahaan barang dan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada pihak lain, baik itu suatu instansi maupun perorangan. Setiap perusahaan pasti memiliki ambisi untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi dan dikenal banyak orang. Selain perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang dagang, ada pula perseorangan/perusahaan yang membeli produk dari produsen yang memproduksinya langsung dan menawarkan/menjual kembali kepada toko/retail yaitu perusahaan distributor.

Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali di waktu mendatang. Perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang besar dalam persediaan dikarenakan persediaan merupakan komponen aktiva terbesar yang ada dalam neraca perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan harus menghadapi resiko dalam pemenuhan keinginan kebutuhan pelanggan dan keseimbangan pada aset dan keuntungan perusahaan.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan, dalam perusahaan dagang, barang – barang dagangan biasanya merupakan pos yang paling besar dalam aktiva lancar, oleh karena itu pos persediaan ini cukup mendapatkan perhatian khusus Nugraha (2012)^[1]. Persediaan juga termasuk salah satu aset utama perusahaan karena sebagian besar investasi perusahaan dialokasikan untuk persediaan sehingga diperlukan pengelolaan persediaan yang baik agar persediaan dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mengelola persediaan agar lebih baik dan teratur yaitu dengan melakukan pengendalian internal pada stock gudang.

Pengendalian internal adalah penggunaan semua daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai pengendalian internal pada persediaaan merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, dimana perusahaan dituntut agar dapat menekan biaya persediaan dan untuk pengantisipasi kehabisan barang dagang (*stock out*) di tengah permintaan yang selalu berfluktuasi dengan penyediaan pengaman (*safety stock*). Sehingga dibutuhkannya ketepatan antara tingkat permintaan barang pada waktu tertentu dengan jumlah persediaan barang agar dapat memenuhi seluruh permintaan barang dengan mencapai pendapatan yang maksimal.

Dalam suatu perusahaan, salah satu kecurangan yang sering terjadi yaitu kecurangan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva yang jumlahnya cukup besar dan merupakan faktor penting yang menentukan kelancaran operasi perusahaan. Persediaan sebagai salah satu unsur terpenting didalam perusahaan dagang harus membutuhkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik. Persediaan menjadi sangat penting karena persediaan merupakan bagian yang paling material dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Fiya Baby Shop Kota Tegal merupakan salah satu UMKM yang berada di jalan Letjen Suprapto Kota Tegal. Fiya Baby Shop Kota Tegal yang bergerak di bidang penjualan susu dan perlengkapan bayi lainnya. Jumlah transaksi penjualan barang yang terjadi dalam satu hari cukup banyak namun hanya ada seorang karyawan saja yang bertanggung jawab untuk menangani kegiatan tersebut. Karyawan atau petugas administrasi tersebut (selanjutnya disebut Admin) bertanggung jawab mengontrol persediaan barang dan menyusun laporan sirkulasi barang setiap bulan. Jenis persediaan Fiya Baby Shop adalah persediaan barang dagangan yang merupakan persediaan yang digunakan oleh suatu perusahaan dagang sebagian besar kekayaan perusahaan tertanam dalam persediaan. Persediaan merupakan elemen vital dalam menunjang kelancaran penjualan yang sangat rentan dari kemungkinan terjadinya penumpukan atau kekurangan barang di gudang, kerusakan, dan kehilangan sebagai akibat terjadinya pencurangan baik yang dilakukan oleh pihak luar maupun karyawan perusahaan itu sendiri.

Pada saat ini di gudang Fiya Baby Shop sistem pendataan barang persediaan dan administrasi yang terjadi di dalam gudang masih menggunakan pendataan manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan stok gudang. Dalam persediaan barang dagang digudang merupakan hal yang paling rawan terjadinya tindakan penyelewengan sehingga membuat catatan stok yang tidak akurat dan tidak sesuai dengan pembukuan barang masuk dan barang keluar oleh karena itu perlu adanya pengendalian internal dalam stok gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal untuk mencegah terjadi penyelewangan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Permasalahan keamaanan stock gudang menjadi masalah utama yang dialami toko ini setelah adanya pengembangan peningkatan persediaan yang pesat membuat resiko kehilangan dan kerusakan semakin besar. Misalnya saja dengan membiarkan karyawan keluar masuk gudang untuk memasukan atau mengambil barang, padahal seharusnya jika ingin persediaan di toko aman, pemilik harusnya membatasi karyawan yang boleh keluar masuk gudang. Selain itu karena tidak adanya spesifikasi pekerjaan yang harus dilakukan, satu karyawan bisa mengerjakan lebih dari satu macam pekerjaan/ terjadi perangkapan tugas. Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah – langkah yang harus dilakukan melakukan upaya pencegahan kecurangan akuntansi pada stock gudang Fiya Baby Shop.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal** ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pencatatan persediaan monitoring stock gudang pada Fiya Baby Shop Kota Tegal?
2. Bagaimana pengendalian internal pada stock gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal?
3. Upaya apa saja yang dilakukan agar tidak terjadi kecurangan akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui sistem pencatatan persediaan pada monitoring stock gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal pada monitor Stock gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan agar tidak terjadi kecurangan akuntansi pada stock gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengendalian internal di suatu perusahaan dan upaya pencegahan kecurangan akuntansi yang ada di perusahaan dagang.

2. Bagi Fiya Baby Shop Kota Tegal

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Fiya Baby Shop dalam penentuan kebijaksanaan di masa mendatang, dan dapat dijadikan masukan untuk membantu kelancaran perusahaan terkait dengan pencatatan persediaan baik secara manual maupun menggunakan *excel*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pandangan untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan yang baik di dalam Perusahaan, membantu memecahkan masalah yang ada pada Perusahaan dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi kedepanya serta menemukan solusi dengan adanya masalah pada Fiya Baby Shop .

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penulisan tugas akhir ini sebagai tambahan referensi di perpustakaan dan memberikan informasi kepada mahasiswa prodi Akuntansi pada khususnya.Tugas akhir ini juga sebagai dasar referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang berkeinginan untuk mengembangkan lebih lanjut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian yang terdahulu.

1.5 Batasan Masalah

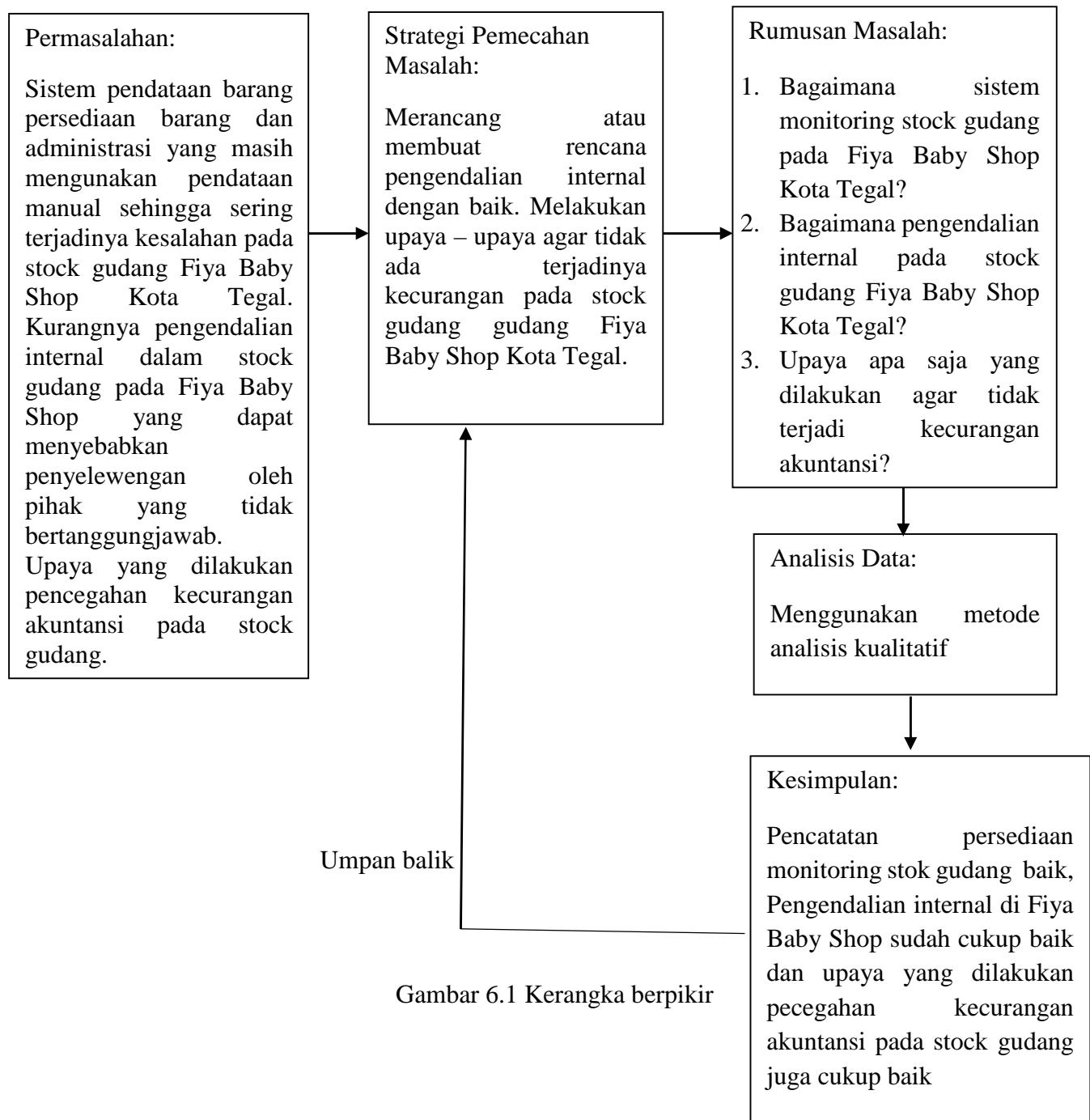
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini adalah Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terfokus, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai Pengendalian internal pada stock gudang, bagaimana cara memonitoring stock yang ada di gudang, serta langkah – langkah yang dilakukan agar tidak terjadinya kecurangan akuntansi pada persediaan barang dagang Fiya Baby Shop Kota Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba agar dapat melanjutkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dipicu untuk dapat mengendalikan jalannya aktivitas peusahaan dan melindungi harta perusahaan dari faktor – faktor penyelewengan, penyimpangan, dan hal – hal yang dapat merugikan perusahaan. Pengendalian internal hanya merupakan alat bantu untuk manajemen dalam pengadilan perusahaan yang dipimpinnya. Pada Fiya Baby Shop sering ditemukan selisih anatara fisik dan stock manual saat melakukan pengecekan barang . Hal ini yang menjadi dasar mengapa pengendalian internal stock gudang sangat penting dalam melakukan kegiatan perencanaan,pelaksanaan, pengawasan penentuan kebutuhan persediaan sedemikian rupa sehingga sirkulasi penjualan dapat berjalan optimal. Pengendalian dapat dilakukan melalui pemisahan

tugas, fungsi, dan tanggung jawab sehingga penyelewengan dan kecurangan dapat diketahui dengan cepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pengendalian internal, pengertian persediaan, monitoring stock gudang, pengertian kecurangan akuntansi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengendalian Internal

2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Oleh karena itu dibutuhkan menyusun suatu kerangka pengendalian atas sistem yang sudah ada pada perusahaan yang terdiri dari beragam tindakan pengendalian yang bersifat internal bagi perusahaan, sehingga meneger dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai. Pengendalian internal (*Internal Control*) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan – tujuan pengendalian berikut telah tercapai, Marshall dan Steinbart (2014)^[2].

- 1) Mengamankan aset – aset mencegah atau mendeteksi perloohan penggunaan atau penempatan yang tidak sah,
- 2) Mengelola catatan dengan detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar,
- 3) Memberikan informasi yang akurat dan *reliable*,

- 4) Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan,
- 5) Mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional,
- 6) Mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan,
- 7) Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan integral dan aktivitas manajemen, Marshall dan Steinbart (2014)^[2]. Pengendalian menurut Schermerhorn (dalam (Amirullah, 2015:240)^[3] pengendalian / pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

Menurut Warren et al., (2014)^[4] pengendalian internal adalah standar yang digunakan perusahaan dalam mendesain, menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal. Pengendalian internal (*internal control*) kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk melindungi aset, menjamin keakuratan informasi usaha, dan memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari penjelasan diatas dijelaskan bahwa Pengendalian Internal merupakan proses yang terdiri dari kebijakan, prosedur, teknik, peralatan fisik, pencatatan, dan manusia yang meliputi kebijakan dan

tindakan yang diterapkan dalam suatu organisasi untuk mengatur seluruh pelaksanaan aktivitas organisasi agar tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai.

2.1.2 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Internal

Untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain, Mulyadi dalam Widya Tamodia (2013)^[5] :

1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit – unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan dan umum. Departemen – departemen ini kemudian terbagi – bagi lebih lanjut menjadi unit- unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasari pada prinsip- prinsip berikut ini :

1. Harus dipisahkan fungsi- fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan misalnya pembelian.

Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otoritas dari manajer fungsi yang memiliki wewenang untuk menyimpan aktiva perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

2. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh semua tahap suatu transaksi.

2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu organisasi harus dibuat sistem untuk mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi dalam organiosasi, sehingga penggunaan formulir harus diawasi sedemikian rupa guna mengawasi pelaksanaan otorisasi.

3) Pratik sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Adapun cara-cara yang umumnya dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah :

a) Penggunaan formulir bermotor urut bercetak yang pemakaianya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang. Karena

formulir merupakan alat yang memberikan otorisasi terlaksananya transaksi.

- b) Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*). Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.
- c) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
- d) Perputaran jabatan (*job rotation*). Putaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.
- e) Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak. Karyawan perusahaan diwajibkan mengambil cuti yang menjadi haknya.
- f) Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansi.
- g) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian yang lain.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten berbagai cara berikut ini dapat ditempuh

- a) Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya. Untuk memperbaiki karyawan yang mempunyai kecakapan sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang akan dipikulnya, manajemen harus mengadakan analisis jabatan yang ada dalam perusahaan dan menentukan syarat-syarat yang dipenuhi oleh calon karyawan yang menduduki jabatan tersebut.
- b) Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaan.
- c) Misalnya untuk menjamin transaksi penjualan dilaksanakan oleh karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, pada saat seleksi karyawan untuk mengisi jabatan masing-masing kepala fungsi pembelian, kepala fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi, manajemen puncak membuat uraian jabatan dan telah menetapkan persyaratan jabatan. Dengan demikian pada seleksi karyawan untuk jabatan – jabatan tersebut telah digunakan persyaratan jabatan tersebut sebagai kriteria seleksi.

2.1.3 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Warren et al., (2014)^[4] Tujuan pengendalian internal adalah menyediakan keyakinan yang memadai bahwa:

1. Aset telah dilindungi dan digunakan untuk keperluan bisnis;

Pengendalian internal dapat melindungi aset perusahaan dari pencurian, kecurangan, penyalahgunaan, atau kesalahan penempatan. Salah satu pelanggaran pengendalian internal yang paling serius adalah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

2. Informasi bisnis akurat;

Informasi yang akurat sangat diperlukan untuk menjalankan perusahaan.

3. Karyawan dan manajer mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan harus patuh pada hukum, peraturan, serta standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Pengendalian internal merupakan serangkaian proses yang diterapkan oleh pihak manajemen untuk memastikan bahwa pengendalian internal membantu proses pencapaian tujuan perusahaan dalam hal:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses kegiatan operasional perusahaan.
2. Menjaga aset perusahaan dari segala bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan berupa penyelinapan aset atau

penggunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi yang mana dapat merugikan pihak perusahaan.

3. Menyediakan informasi secara akurat dan sesuai dengan fakta yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.
4. Keandalan pelaporan keuangan.
5. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku dalam suatu perusahaan ataupun hukum negara.

2.1.4 Komponen Pengendalian Barang Dagang

Komponen-komponen pengendalian internal tersebut meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah hal yang paling penting diantara komponen lainnya. Tanpa lingkungan pengendalian yang efektif maka komponen pengendalian internal yang lainnya juga tidak akan berjalan efektif. Lingkungan pengendalian ini meliputi kebijakan serta prosedur yang diterapkan oleh perusahaan yang dapat mencerminkan sikap manajemen perusahaannya mengenai pengendalian internal.

2. Penilaian Risiko

Dalam hal ini, manajemen yang bertindak dalam tindakan pengendalian internal harus dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko - risiko yang terdapat dalam suatu sistem di

perusahaan. Sebagai contoh, apabila suatu perusahaan kesulitan dalam melakukan pencatatan atas nilai atau sisa persediaan barang, maka perusahaan harus menyelenggarakan pengendalian yang memadai untuk mengatasi risiko salah saji dalam laporan persediaan barang dagangan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian berupa kebijakan yang memastikan bahwa telah dilakukannya tindakan dalam menghindari ataupun menangani risiko yang mungkin terjadi dalam suatu sistem perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi Akuntansi

Adapun transaksi yang dicatat haruslah sesuai dengan tujuan umum atas audit transaksi yang berupa transaksi tersebut benar-benar terjadi dan sudah dicatat dalam jumlah yang benar sesuai dengan kenyataannya, transaksi tersebut sudah diposting dengan benar dan diklasifikasikan dengan pencatatan tanggal dan waktu yang tepat sesuai dengan kejadianya.

5. Pemantauan

Melakukan pemantauan kembali atas aktivitas pengendalian internal yang diterapkan perusahaan, apakah pengendalian tersebut sudah berjalan semestinya atau perlu dilakukan tindakan pengendalian yang lain dalam mendukung proses kegiatan operasional perusahaan, (Hery, 2016)^[6].

2.2 Pengertian Persediaan

Menurut Effendi (2015:107)^[7] Barang Dagangan (*Merchandise Inventory*) adalah barang yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali (tanpa diproses lebih lanjut) dalam kegiatan normal perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan dagang. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam kegiatan operasi perusahaan. Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukan secara langsung atau tidak langsung ke dalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual oleh karena itu persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan.

2.2.1 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Fauziah (2017:126)^[8] Ada dua sistem akuntansi dalam metode pencatatan persediaan yakni:

1. Sistem persediaan periodik (*periodic inventory system*) biasanya digunakan oleh perusahaan yang menjual barang relatif murah, dan sistem ini tidak melakukan pencatatan atas mutasi persediaan barang dagangan, dengan pertimbangan biaya untuk pencatatan yang sangat besar. Akibatnya untuk memperoleh informasi jumlah

persediaan yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan, perusahaan harus melakukan perhitungan secara periodik sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun.

2. Sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), perusahaan akan mempertahankan suatu catatan yang kontinyu dalam jumlah persediaan yang tersedia. Sehingga lebih memudahkan untuk pengawasan, setiap pembelian dan penjualan barang dagangan dicatat dalam suatu akun persediaan. Dengan cara ini saldo dan jumlah pembelian serta penjualan dapat diketahui dari catatan persediaan setiap saat. Penghitungan barang juga tetap dilakukan untuk mencocokkan dengan catatan paling tidak setahun sekali.

2.2.2 Metode Persediaan Barang Dagang

Adapun 4 metode persediaan utama yaitu:

1. Identifikasi Khusus

Metode Identifikasi khusus menentukan nilai persediaan barang berdasarkan harga perolehan barang. Metode ini memberlakukan pengkodean yang diberikan pada tiap-tiap barang yang dibeli sehingga cocok digunakan oleh perusahaan yang menjual berbagai jenis barang dagangan dengan variasi yang berbeda-beda.

Contohnya, perusahaan yang menjual berbagai tipe mobil.

2. Metode First In, First Out (FIFO)

Metode ini mengasumsikan bahwa persediaan barang yang akan dijual kepada konsumen adalah persediaan paling awal yang dibeli oleh perusahaan. Dalam hal ini nilai persediaan yang akan dikurangi adalah nilai persediaan yang diakui pada awal pembelian barang dengan supplier tanpa memperhatikan apakah secara fisik barang yang dijual tersebut merupakan stok awal ataupun akhir.

3. Metode Last In, First Out (LIFO)

Metode ini mengasumsikan bahwa persediaan barang yang akan dijual kepada konsumen adalah persediaan paling akhir yang dibeli oleh perusahaan. Dalam hal ini nilai persediaan yang akan dikurangi adalah nilai persediaan yang diakui pada terakhir kali pembelian barang dengan supplier tanpa memperhatikan apakah secara fisik barang yang dijual tersebut merupakan stok awal ataupun akhir.

4. Metode Rata-rata Tertimbang

Metode ini mengasumsikan bahwa nilai persediaan setiap barang adalah sama. Dalam hal ini perusahaan menghitung rata-rata nilai persediaan dengan cara menghitung jumlah biaya barang yang tersedia untuk dijual dibagi dengan jumlah unit barang yang tersedia untuk dijual, (Horngren, dkk., 2016)^[9].

2.2.3 Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang

Dua tujuan utama dari pengendalian atas persediaan adalah sebagai berikut:

1. Melindungi persediaan dari kerusakan atau pencurian Pengendalian atas persediaan harus segera dimulai saat persediaan diterima.
2. Melaporkan persediaan Untuk memastikan keakuratan jumlah persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, perusahaan dagang perlu melakukan perhitungan fisik persediaan (*physical inventory*), yaitu menghitung persediaan secara fisik.

Langkah - langkah pengendalian internal atas persediaan adalah:

- a) Membuat pemisahan tugas antara bagian memesan barang dengan bagian yang menerima barang.
- b) Setiap surat permohonan pembelian barang harus disetujui oleh atasan yang berwenang.
- c) Manajemen perusahaan harus mengotorisasi order penjualan yang masuk.
- d) Persediaan harus memiliki tempat penyimpanan yang aman agar terhindar dari kehilangan, kebakaran ataupun kerusakan lainnya.
- e) Perusahaan harus memberlakukan metode pencatatan persediaan sesuai dengan jenis barang yang dijual perusahaan.
- f) Proses pengiriman persediaan ke konsumen harus diperhatikan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan atau tidak.

- g) Melakukan stock opname secara berkala dengan membandingkan saldo yang terdapat di buku besar dengan fisik persediaan.
- h) Internal audit bertugas untuk mencocokkan setiap persediaan barang yang keluar dengan kartu stok dan dokumen pengeluaran barang lainnya.
- i) Memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan order pembelian barang.
- j) Manajemen perusahaan harus memastikan bahwa setiap persediaan barang baik di gudang maupun di kantor sudah dicatat sebagaimana mestinya pada laporan neraca pada periode tertentu.
- k) Manajemen juga harus memastikan bahwa setiap persediaan yang dicatat di dalam neraca laporan keuangan merupakan milik perusahaan (bukan titipan orang lain).
- l) Manajemen bertugas untuk merencanakan persediaan stok untuk menghindari terjadinya putus stok atau kehabisan stok saat melakukan penjualan ke konsumen, (Pandiangan, 2014)^[11].

2.3 Monitoring Stock Gudang

Monitoring stock gudang merupakan pemantauan yang dapat memberikan informasi tentang data yang memuat jumlah stok persediaan yang terdapat pada bagian gudang maupun yang tercatat pada bagian administrasi perusahaan. *Monitor stock* ini digunakan untuk mencatat akun persediaan secara sistem pada bagian gudang yang menggunakan *excel*

sebagai sarananya dengan berbagai rumus yang telah dibuat guna mengetahui berapa banyak barang yang keluar masuk dari gudang selama satu periode berlangsung.

2.4 Kecurangan Akuntansi

Kecurangan akuntansi telah mendapat banyak perhatian publik sebagai dinamika yang menjadi pusat perhatian para pelaku bisnis. Pada dasarnya ada dua tipe kecurangan yang terjadi di suatu instansi ataupun perusahaan, yaitu eksternal dan internal. Kecurangan eksternal yaitu kecurangan yang dilakukan oleh pihak luar terhadap perusahaan dan kecurangan internal adalah tindakan tidak legal dari karyawan, manajer dan eksekutif terhadap perusahaan (Widjaja, 2013)^[12]. Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian. Menurut (Wilopo, 2006)^[13] pada umumnya kecurangan akuntansi berkaitan dengan korupsi. Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dikatakan sebagai tendensi korupsi dalam definisi dan terminologi karena keterlibatan beberapa unsur yang terdiri dari fakta-fakta menyesatkan, pelanggaran aturan atau penyalahgunaan kepercayaan.

2.4.1 Pengertian Kecurangan (*Fraud*)

Kecurangan (*Fraud*) adalah tindakan ilegal yang dilakukan satu orang atau sekelompok orang secara sengaja atau terencana yang

menyebabkan orang atau kelompok mendapat keuntungan, dan merugikan orang atau kelompok lain (Tuanakotta, 2012:28)^[16].

Fraud Triangle adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh (Cressey, 1950)^[14]. Cressey mengemukakan hipotesis mengenai *Fraud Triangle* untuk menjelaskan alasan mengapa orang melakukan *fraud*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Cressey menemukan bahwa orang melakukan *fraud* ketika mereka memiliki masalah keuangan yang tidak bisa diselesaikan bersama, tahu dan yakin bahwa masalah tersebut bisa diselesaikan secara diam-diam dengan jabatan/pekerjaan yang mereka miliki dan mengubah pola pikir dari konsep mereka sebagai orang yang dipercayai memegang aset menjadi konsep mereka sebagai pengguna dari aset yang dipercayakan kepada mereka. Cressey juga menambahkan bahwa banyak dari pelanggar kepercayaan ini mengetahui bahwa tindakan yang mereka lakukan merupakan tindakan yang ilegal, tetapi mereka berusaha memunculkan pemikiran bahwa apa yang mereka lakukan merupakan tindakan yang wajar. Dari penjelasan di atas, Cressey mengungkapkan bahwa ada 3 faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud*, yaitu masalah keuangan yang harus dirahasiakan (*Pressure*), kesempatan untuk melakukan *fraud*, dan rasionalisasi dari pelaku.

Teori Persepsi Teori ini termasuk dalam teori psikologis perilaku, bahwa persepsi merupakan faktor psikologis yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Perbedaan persepsi

sangat dipengaruhi oleh interpretasi yang berbeda pada setiap individu atau kelompok. Persepsi menurut (Robbins, 2005)^[15] adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya dapat berbeda dari realitas objektif. Perilaku individu didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan kenyataan itu sendiri.

2.4.2 Faktor Penyebab dan Pemicu Terjadinya Kecurangan (*Fraud*)

Berdasarkan hukum kasus (*common law*) menurut Widjaja (2015)^[12] terdapat lima syarat tindakan fraud yang harus memenuhi, yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan penyajian

Ada pernyataan palsu atau tidak diungkapkannya suatu hal.

2. Fakta yang material

Fakta harus merupakan faktor yang substansial untuk mendorong seseorang agar bertindak.

3. Niat

Ada niat untuk menipu atau mengetahui bahwa pernyataan pihak tertentu adalah salah.

4. Ketergantungan yang dapat dijustifikasi

Kesalahan penyajian tersebut merupakan faktor yang substansial, yaitu pihak yang dirugikan bergantung padanya.

5. Kerusakan atau kerugian

Penipuan tersebut menyebabkan kerusakan atau kerugian bagi korban kecurangan.

Adapun penyebab atau pemicu terjadinya *Fraud* berdasarkan penelitian Cressey (2015)^[13] dibedakan menjadi tiga hal yaitu sebagai berikut:

1. Tekanan (*Unshareable pressure/incentive*)

Tekanan merupakan motivasi seseorang untuk melakukan Fraud.

Motivasi melakukan Fraud, antara lain motivasi ekonomi, alasan emosional (iri/cemburu, balas dendam, kekuasaan, gengsi), nilai (values), dan ada pula karena dorongan keserakahan.

2. Adanya kesempatan / peluang (*Perceived Opportunity*)

Peluang adalah suatu kondisi atau situasi yang memungkinkan seseorang melakukan atau menutupi tindakan tidak jujur. Biasanya hal ini dapat terjadi karena pengendalian internal perusahaan yang lemah, kurangnya pengawasan, dan atau penyalahgunaan wewenang.

3. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi merupakan elemen penting dalam terjadinya Fraud, dimana pelaku mencari pbenaran sebelum melakukan kejahatan. Rasionalisi atau sikap (attitude), yang paling banyak

digunakan adalah hanya meminjam (borrowing) aset yang dicuri dan alasan bahwa tindakannya untuk membahagiakan orang-orang yang dicintainya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal dari penelitian terdahulu dan penelitian yang diambil dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi dan acuan dalam membuat penelitian ini. Tujuan dari adanya duplikasi dan penelitian yang sama dengan yang dibuat oleh peneliti sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Kadek Rika Purnama Yanti ¹ , Gusti Ayu Purnamawati ² , Putu Eka Dianita Marviliani Dewi ³ , (2020).	Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Di Sektor Perhotelan	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal yang berlandaskan konsep <i>Tri Kaya Parisudha</i> sebagai upaya pencegahan potensi kecurangan akuntansi pada Lesong <i>Hotel and Restaurant</i> sudah berjalan dengan baik tetapi ada beberapa hambatan yang membuat pelaksanaan pengendalian internal yang berlandaskan konsep <i>Tri Kaya Parisudha</i> tidak berjalan dengan maksimal.

2	Eriswanto, E., & Kartini, T. (2020)	Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat	Sistem	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari menunjukkan bahwa Puskesmas Bojonggenteng sudah menerapkan sebagian besar standar pengendalian Internal. Namun, pada komponen pengendalian internal yang pertama yaitu lingkungan pengendalian Pertama, Puskesmas Bojonggenteng belum memiliki dewan komisaris yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal persediaan Puskesmas. Kedua, Puskesmas telah membentuk struktur organisasi, namun masih terdapat rangkap fungsi yang dilakukan karyawan engelolaan persediaan yang ada di puskesmas tidak lepas dari berbagai resiko yang mungkin terjadi.
3	Hernawati, Y., Mulyadi, N. P., Lestari, T., & Rabbani, D. F. (2020)	Evaluasi Pengendalian Barang Jadi DI Gudang PT. Indocare Citra Pasifik Group	Sistem	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah terjadi ketidaksesuaian dalam pencatatan stock persediaan barang jadi digudang dan hal ini sangat mempengaruhi pada terhadap catatan atas pengecekan kesesuaian persediaan yang ada di gudang

					sehingga dalam pelaksanaannya jumlah catatan
4	Wildana, F. N., & Utami, E. U. S. (2017)	Analisis Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada CV. Sumber Alam Sejahtera Tegal.	Sistem Deskriptif Kualitatif		fisik tidak sesuai dengan keadaan persediaan stock Barang Persediaan yang ada.
5	Raschellia, V. (2012)	Analisis Informasi Akuntansi dan Struktur Pengendalian Internal dalam Penggajian untuk Mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada PT. Tri Eka Petra Lestari	Sistem Deskriptif Kualitatif		.Hasil penelitian menggambarkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di PT.Tri Eka Petra Lestari terdapat kurangnya sistem pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan yang disebabkan perangkapan tugas. Dengan ini penulis ingin mencoba memberikan analisis seberapa

besar pengaruh sistem informasi dan pengendalian internal penggajian yang ada dalam PT.Tri Eka Petra Lestari terhadap tingkat kecurangan akuntansi yang ada guna meningkatkan produktivitas karyawan.

Sumber : Penelitian terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Fiya Baby Shop Kota Tegal yang beralamat di Jalan Letjend Suprapto no.32 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Juli 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[16] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti mengumpulkan data persediaan yang ada di Fiya Baby Shop Kota Tegal dan pengendalian barang pada stock gudang.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[16] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti penerapan pencatatan stock gudang pada Fiya Baby Shop Kota Tegal.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[16] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak Fiya Baby Shop Tegal.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[16] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti studi pustaka, referensi, data internal maupun data eksternal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)^[17] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)^[16] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[17] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini

dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

4. Metode dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012; 82)^[17] dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dan seseorang. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi berupa foto- foto kegiatan di gudang Fiya Baby Shop.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam melakukan sebuah penelitian maka sangat diperlukan sebuah alat analisis dalam unsur terpenting dimana penentuan sebagai alat analisis dilakukan secara tepat supaya permasalahan yang sedang di hadapi bisa di ukur dan dipecahkan. Sedangkan tujuan dari analisis data yaitu untuk mengeloh data-data tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya. Maka dalam metode analisis ini penulis menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Fadil dan Asmarani (2019 : 46)^[18] metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berbentuk kalimat, yang disisihkan sementara karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi data yang diperoleh dari data kuantitatif yang sudah diolah. Adapun langkah- langkah melakukan analisis data sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Mereduksi data artinya menerangkan, mencari hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap reduksi data, penulis melakukan teknik analisis taksonomi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dilapangan secara terus menerus melalui observasi, wawancara kepada pemilik toko, dan dokumentasi, sehingga daya yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap. Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.

2) Display Data

Display data atau penyajian data merupakan tahap teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat mengumpulkan data disusun secara sistematis dan mudah dimengerti, sehingga bisa menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matrik, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nanti data akan terorganisasikan dan tersusun dengan pola hubungan, sehingga akan mudah dimengerti.

3) Penarikan Kesimpulan / Varifikasi

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diinginkan merupakan tahap akhir pada teknik analisis data kualitatif yang

dilakukan melihat hasil reduksi data terus mengacu terhadap tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan mencari arti data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi. (Rezkia.2020)^[18]

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fiya Baby Shop Kota Tegal

Fiya Baby Shop adalah UMKM yang bergerak dibidang usaha penjualan susu kemasan, dari formula sampai susu dewasa, pampers, makanan bayi, perlengkapan ibu melahirkan dan perlegkapan bayi seperti pakaian, peralatan makan, botol susu, serta peralatan bayi lainnya. UMKM ini pada awalnya didirikan pada tahun 2017 oleh Mahda Sakifah sebagai owner dengan nama toko Fiya Baby Shop yang terletak di Jalan Letjend Suprapto, Kota Tegal. Toko ini menjual susu, pampers, berbagai perlengkapan bayi dan peralatan bayi lainnya. Dalam menjalankan usahanya ini pemilik berkomitmen membantu konsumen menyediakan harga susu yang relatif murah dibanding toko-toko lain, dengan cara efisiensi serta berani ambil margin yang relatif kecil. Sehingga produk susu ditempat kami bisa relatif murah. Tanpa mengurangi kualitas dan promo-promo yang diberikan oleh distributor. Di Fiya Baby Shop juga menjalankan sistem pembelian secara online dengan menggunakan whatup, shopee, juga bisa delivery. Setelah sekian lama Fiya Baby Shop berdiri dan berkembang banyak sekali permintaan dari teman, kolega, teman bisnis yang ingin mengikuti jejak kami membuka usaha Toko seperti yang pemilik tekuni.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pencatatan Persediaan Fiya Baby Shop

Metode yang dipakai untuk pencatatan pada Fiya Baby Shop menggunakan metode mutasi persediaan atau metode buku (perpetual). Metode ini digunakan dengan apabila suatu waktu ingin mengetahui jumlah persediaan yang ada, maka hal itu dapat diketahui dengan melihat buku persediaan. Pada pencatatan dilakukan pengisian buku persediaan atau biasa disebut dengan kartu gudang. Contoh dari media pencatatan persediaan Fiya Baby Shop Pencatatan pada kartu gudang , fungsi dari kartu gudang adalah untuk mengetahui jumlah barang tersedia yang terdapat pada gudang dan memantau keluar masuknya persediaan barang dagang. Pencatatan kartu gudang merupakan tanggung jawab dari bagian gudang. Pengisian kartu gudang tidak dilakukan secara rutin melainkan dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

4.2.2 Penilaian Persediaan Fiya Baby Shop

Fiya Baby Shop menggunakan metode FIFO (*First in First Out*), karena FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realitis terhadap arus biaya, karena barang yang pertama kali masuk keluar pertama kalinya juga. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode ini. Sebab metode ini perhitungannya sangat sederhana baik sistem fisik maupun sistem perpetual akan menghasilkan penilaian persediaan yang sama. Selain itu, pada metode FIFO unit yang tersisa

pada persediaan akhir adalah unit yang paling akhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan mendekati atau sama dengan penggantian di akhir periode.

4.2.3 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Barang

Dagang Fiya Baby Shop

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Fiya Baby Shop adalah :

1) Bagian Gudang

Bagian Gudang bertugas mencatat mutasi kuantitas persediaan yang disimpan di gudang serta melakukan penerimaan dan pengecekan barang dari pemasok yang telah dipesan oleh bagian pembelian. Bertanggung jawab untuk melaksanakan penyesuaian data jumlah persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil perhitungan fisik.

2) Bagian Pembelian

Bagian Pembelian bertanggungjawab untuk melakukan pembelian barang dagang yang habis terjual serta untuk mendapatkan informasi mengenai harga, kuantitas, jenis barang yang dipesan. Fungsi pembelian juga menentukan supplier dan mengeluarkan SOP kepada supplier yang ditunjuk.

3) Bagian Kasir

Bagian kasir berfungsi sebagai penerimaan uang atau pendapatan dari hasil penjualan. Setiap hari bagian kasir menyetor pendapatan kepada owner. Bagian kasir juga bertanggung jawab terhadap semua transaksi penjualan.

4) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Fiya Baby Shop adalah:

a) Nota Penjualan Barang

Nota penjualan barang digunakan sebagai bukti atas sebuah pembelian barang yang dilakukan secara tunai dan diberikan oleh penjual kepada pembeli.

b) Bukti penerimaan barang

Bukti penerimaan barang berupa faktur dari pemasok/ *supplier*.
Bukti ini digunakan oleh bagian gudang sebagai bukti bahwa barang dari pemasok/ *supplier* telah diterima dan sebagai dasar pencatatan penambahan jumlah persediaan dalam buku persediaan.

c) Kartu persediaan

Kartu ini digunakan untuk mencatat perhitungan fisik persediaan.

d) Surat order pembelian

Surat order pembelian digunakan untuk memesan barang kepada pemasok/ *supplier*.

e) Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Fiya Baby Shop adalah sebagai berikut :

1. Buku gudang

Buku gudang digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan yang terdapat pada buku gudang dengan hasil perhitungan fisik.

2. Mutasi stok

Mutasi stok digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan dengan hasil perhitungan fisik yang ada digudang.

4.2.4 Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas.

Fiya Baby Shop Kota Tegal memiliki SOP yang harus dipatuhi oleh semua karyawan. Salah satunya yang berkaitan dengan pembagian tugas dan wewenang yang terdapat pada bagian gudang. Terdapat juga pemisahan tugas yang dilakukan oleh bagian gudang. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dalam menjalankan tugas. Adapun beberapa pembagian dan pemisahan tugas serta wewenang sebagai berikut :

1. Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran barang dalam kartu stok yang dilakukan oleh staf pengadaan.

2. Menjaga kerapian dan kebersihan gudang yang dilakukan oleh staf pengadaan.
3. Secara berkala melakukan *cross check* keadaan barang dengan bagian administrasi yang dilakukan oleh koordinator pengadaan.
4. Memberikan informasi *stock* fisik apabila ada permintaan dari atasan yang dilakukan oleh koordinator pengadaan.
5. Secara berkala melakukan *stock opname* menyeluruh atas saldo *stock* dan dilaporkan oleh koordinator pengadaan.
6. Mengarsipkan semua bukti penerimaan dan pengeluaran barang dengan tertib (perhari, perbulan, dan pertahun) oleh staf pengadaan.

Selain adanya pembagian tugas dan wewenang, pengendalian internal yang dilakukan adalah dengan tidak mencantumkan harga barang pada *list* kartu gudang. Hal ini ditujukan agar bagian gudang tidak mengetahui tentang harga barang tersebut supaya tidak di salah gunakan. Pada bagian gudang selalu diadakan pengecekan oleh *Branch Manager* yang diawasi langsung untuk mengetahui jumlah stok barang pada gudang secara realistik.

Dalam Fiya Baby Shop memiliki kegiatan pokok yaitu menjual barang. Untuk melakukan kegiatan pokok tersebut dibentuk dibagian pergudangan, bagian display , bagian penjualan, dan bagian kasir. Bagian –bagian ini kemudian terbagi lebih lanjut menjadi unit- unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab dan fungsional dalam organisasi ini

didasarkan pada prinsip- prinsip yang diberlakukan pada Fiya Baby Shop yaitu sebagai berikut :

- a) Pemisahan bagian fungsi – fungsi dari persediaan yang ada pada Fiya Baby Shop dilakukan oleh bagian admin gudang yang mengurasi segala permintaan dan pengeluaran barang yang akan dijual ke customer.
- b) Setiap fungsi dibagikan merata pada setiap bidangnya yang dilakukan dengan karyawan yang berbeda. Setiap karyawan bagian gudang yang mengatur keluar masuknya barang persediaan sehingga mengetahui berapa banyak barang yang ada di gudang. Bagian gudang melakukan pengecekan terhadap persediaan barang yang masuk ke gudang.

4.2.5 Sistem dan Wewenang Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, dan Biaya.

Pada saat memulai suatu transaksi, Fiya Baby Shop dimulai dengan atas dasar kebutuhan dalam suatu transaksi harus diajukan ke bagian gudang. Dimana terjadi suatu kebutuhan yang diharuskan membeli suatu barang yang dibutuhkan dan selanjutnya dibuat surat pesanan yang harus ditanda tangani dan disetujui langsung bagian gudang sehingga transaksi dapat akurat dan diawasi dengan baik tanpa adanya suatu kemungkinan kesalahan maupun kecurangan yang terjadi.

4.2.6 Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi .

Praktik yang dilakukan pada Fiya Baby Shop Kota Tegal adalah :

- a. Tidak adanya pemisahan tugas antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan / bagian gudang. Penyebab dari tidak adanya pemisahan tugas ini yaitu, manajemen belum mengetahui standar yang seharusnya diterapkan di perusahaan untuk pemisahan tugas antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan/bagian gudang. Fiya Baby Shop hanya ingin menghemat waktu dan kurangnya karyawan. Sehingga manajemen menggabungkan tugas antara bagian gudang dan penerimaan.
- b. Adanya ketidakcocokan antara kartu stok gudang dengan jumlah barang yang ada di komputer. Jumlah kuantitas barang yang ada dikartu stok seringkali tercatat lebih banyak daripada yang tercatat didalam komputer. Kondisi tersebut terjadi karena karyawan lalai saat melakukan pencatatan pada kartu stok, karyawan tidak teliti dalam melihat jumlah barang, berat yang tertera atau jenis barang, karyawan juga kurang teliti untuk menghitung kuantitas barang.
- c. Tidak adanya pemeriksaan dari pihak yang berwenang.
- d. Stok opname dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali.
- e. Tidak ada organisasi yang bertugas mengecek efektivitas unsur sistem pengendalian.

4.2.7 Rangkuman Perbandingan Teori dengan Hasil Temuan dalam Fiya

Baby Shop Kota Tegal

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Fiya Baby Shop berikut hasil perbandingan antara teori dengan hasil temuan:

Tabel 4.2.7 Perbandingan Teori dengan Hasil Temuan dalam Fiya

Baby Shop	Teori	Fiya Baby Shop	Keterangan
1. Organisasi	1. Organisasi	Belum	
a. Harus dipisahkan fungsi operasi dan pemisahan tugas hanya penyimpanan dari fungsi pada bagian pelayanan, akuntansi.	a. Yang telah melakukan sesuai dengan bagian kasir dan bagian gudang masih merangkap menjadi kasir.		
b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab melakukannya penuh semua tahap satu mulai dari penerimaan, transaksi.	b. Bagian gudang	Belum	

c. Menyakinkan individu c. Masih adanya Belum bertanggung jawab atas perangkapan tangggung sesuai tugas dan tanggung jawab jawab dan tugasnya pengendalian internal mereka dalam mengejar tujuan

d. Mencegah agar aset yang d. Setiap karyawan diberi Sesuai dimiliki perusahaan baik tanggung jawab atas apa fisik non fisik dari yang diberikan dalam pencurian. menjaga aset perusahaan

2. Aktivitas Pengendalian 2. Aktivitas Pengendalian Sesuai

a. setiap transaksi harus ada a. setiap barang dagang otorisasi dari yang masuk dan keluar sudah berwenang. adanya otorisasi dari bagian gudang

b. Tindakan yang b. Setiap pelaksanaan Sesuai dilakukan melalui apapun harus berdasarkan kebijakan dan prosedur prosedur yang sudah untuk memastikan ditetapkan dalam terlaksanakannya arahan perusahaan hal ini manajem untuk ditunjukan untuk meminimalkan resiko atas memimalkan kesalahan

<p>pencapaian tujuan yang dalam efektif</p> <p>c. Manajemen mendapatkan, menghasilkan, menggunakan informasi oleh pihak perusahaan.</p> <p>yang relevan dan berkualitas.</p>	<p>kegiatan operasional</p> <p>c. Setiap karyawan mendapatkan informasi dan hanya yang diberikan yang relevan dan berkualitas.</p>
<p>d. Terselenggaranya fungsi internal yang mendukung tujuan organisasi</p>	<p>d. Setiap karyawan harus menerapkan fungsi internal untuk perubahan.</p>
<p>3. Praktek yang sehat</p> <p>a. penggunaan formulir yang bermotor urut.</p>	<p>3. Praktek yang sehat</p> <p>a. Formulir yang bermotor urut bercetak</p>
<p>b. Pemeriksaan mendadak</p>	<p>b. Adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan berkala</p>
<p>c. Setiap transaksi dari awal hingga akhir tidak boleh dilakukan oleh satu orang saja.</p>	<p>c. Setiap transaksi dari awal sampai akhir tidak boleh dilakukan oleh satu orang dalam satu devisi</p>

d. Perputaran jabatan	d.	Tidak	adanya	Belum
		perputaran	jabatan	Sesuai
e. Pengambilan cuti bagi karyawan yg berhak.	e.	Pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak		Sesuai
			dan harus	persetujuan pemilik
f. Secara periodik dilakukan pencocokan antara fisik dan catatan.	f.	Secara periodik dilakukan pencocokan antara fisik dengan catatan.		Sesuai
g. Pembentukan tugas unit akuntansi yang bertugas mengecek unsur efektivitas unsur sistem pengendalian internal.	g.	Tidak adanya unit yang mengecek unsur efektivitas unsur sistem pengendalian.		Sesuai
h. Adanya aktivitas pemantauan dari sisi sistem pengendalian.	h.	Pemilik melakukan pengendalian dalam pengendalian.		Sesuai

4.2.8 Langkah - Langkah yang Dilakukan untuk Pencegahan Kecurangan pada Stok Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal

Langkah – langkah yang dilakukan untuk pencegahan kecurangan pada stok gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal antara lain :

- a) Penyimpanan persediaan barang dagang dan penggunaan gudang atau ruang yang terkunci dan dilengkapi CCTV untuk keamanan dengan akses yang terbatas pada orang- orang yang diberi otoritas saja.
- b) Ada pencatatan terhadap keluar masuknya barang persediaan.
- c) Dilakukan perhitungan persediaan dan pengecekan jumlah barang, dan membandingkan dengan catatan tentang jumlah dan kepemilikan.
- d) Melakukan pengecekan barang dagang secara rutin.
- e) Keluar masuknya barang diawasi langsung oleh pemilik.

4.3 Pembahasan

Unsur Pengendalian Internal Yang Terkait Dalam Fiya Baby Shop

Fiya Baby Shop terdapat unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan penerapan kebijakan pada perusahaan antara lain :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian dapat mempengaruhi kesadaran dari suatu individu dalam melakukan pengendalian internal. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian keadaan pada Fiya Baby Shop.

2. Penaksiran Resiko

Fiya Baby Shop harus melakukan penilaian resiko untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola berbagai resiko yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian yang ditujukan untuk mengurangi resiko tersebut pada tingkat minimum dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat.

1. Informasi dan Komunikasi

Fiya Baby Shop menggunakan sistem akuntansi yang digunakan untuk mengidentifikasi, menggolongkan, mencatat, dan melaporkan transaksi suatu entitas, serta menyelenggarakan pertanggungjawaban kekayaan dan utang entitas tersebut. Sistem tersebut merupakan pengendalian pada semua kegiatan transaksi. Sistem tersebut terdapat pada *software* yang dinamakan *dealpos*.

2. Aktivitas Pengendalian

Fiya baby shop terdapat SOP yang berisi tentang kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh pemilik telah dilaksanakan. Kebijakan dan prosedur tersebut sebagai tindakan yang diperlukan dan harus dilaksanakan untuk mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Adapun beberapa SOP yang terdapat di gudang :

- a. Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran barang dalam kartu stok.
- b. Menjaga kerapian dan kebersihan gudang.
- c. Memberikan informasi *stock* fisik apabila ada permintaan dari pemilik.

- d. Secara berkala melakukan *stock opname* menyeluruh atas saldo *stock* dan dilaporkan ke pemilik.
- e. Mengarsip semua bukti penerimaan dan pengeluaran barang dengan tertib (perhari, perbulan).

Pada praktiknya pengendalian internal persediaan pada Fiya Baby Shop tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan SOP. Ada beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh beberapa karyawan yaitu mengetahui harga barang dari persediaan yang seharusnya tidak boleh terjadi. Hal ini berpeluang bagi karyawan yang berupa penggelapan barang dagangan.

Selain itu pembagian tugas dan wewenang pada bagian gudang tidak terbagi secara merata. Hal ini yang menyebabkan keteledoran dalam pencatatan persediaan pada kartu stok gudang dikarenakan semua karyawan hanya berfokus dengan penataan gudang dan pengecekan pada persediaan. Akibatnya kartu stok pada gudang tidak dapat sinkron dengan *monitor stock* pada bagian administrasi.

3. Pemantauan / Monitoring

Dalam hal pemantauan / monitoring, setiap pemilik melakukan pengawasan terhadap bagian. Selain itu, seringkali adanya evaluasi secara mendadak oleh pemilik toko. Bentuk monitoring yang dilakukan Fiya Baby Shop Kota Tegal dilihat dari pada saat penerimaan barang diperiksa mengenai, harga, kuantitas, serta kualitasnya, kemudian dicocokan kembali dengan pesanan pembelian. Apabila terjadinya kerusakan, jika kerusakan fatal contohnya *exp* harus dilaporkan ke manajemen, maka akan

dikembalikan ke distributornya. Setidaknya ada pelaporan ke manajemen agar ditindak lanjuti, termasuk dengan barang sisa atau scrap biasanya di retur.

Tindak lanjut apabila terjadi selisih pada saat stok opname terjadi, akan dibuat berita acara, berita acara tersebut berisi tentang barang selisih, baik selisih plus maupun minus. Apabila selisihnya merupakan selisih minus akan dicari tahu penyebab selisih minus, jika barang rusak maka konfirmasi ke manajemen, apabila barang hilang maka pegawai harus mengganti. Sementara jika selisihnya lebih, biasanya tidak diapa –apakan akan tetapi tetap dilakukan pelaporan ke manajemen.

Agar selisih pada persediaan bisa dihindari, maka untuk upaya mengurangi terjadinya selisih bisa kita lakukan stock opname 1 (satu) bulan sekali secara rutin. Dan untuk setiap pekerjaan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Sementara untuk toko dan gudang sendiri telah dilengkapi CCTV untuk keamanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan tugas akhir yang berjudul Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal :

1. Sistem pencatatan persediaan pada Fiya Baby Shop Kota Tegal dilakukan secara manual menggunakan kartu gudang dan kartu stok yang dipegang oleh bagian gudang. Pada pencatatan yang dilakukan tidak diterapkan sistem pencatatan secara berkala hal ini menyebabkan data persediaan menjadi kurang akurat. Pencatatan dialakukan secara sekilus..
2. Pengendalian internal pada Fiya Baby Shop Kota Tegal ini sudah cukup baik ,unsur pengendalian internal telah diterapkan juga oleh Fiya Baby Shop Kota Tegal, pengendalian monitoringnya juga baik dan sangat diawasi langsung oleh pemilik. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih kurang efektif di karenakan sering terjadi kesalahan dalam pengendalian mengakibatkan kesalahan dalam stock barang persediaan, sehingga terjadi selisih antara fisik digudang dengan data.
3. Dalam upaya pencegahan kecurangan akuntansi pada stock gudang Fiya Baby Shop juga sudah berjalan dengan baik sehingga tidak ada kehilangan persediaan barang dagang yang hilang dan tidak ada karyawan yang melakukan kecurangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat bahwa pengembangan sangat berpengaruh dalam suatu usaha. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan untuk perkembangan Fiya Baby Shop adalah sebagai berikut :

a) Saran Bagi Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan dapat melakukan pengawasan ketat terhadap keluar masuknya barang pada gudang dengan barcode barang.
2. Melakukan pembagian tugas pada bagian gudang yang lebih terfokus akan tugas masing-masing karyawan, membuat SOP tersendiri untuk bagian gudang, dan menambah karyawan.
3. Melakukan pencatatan transaksi secara berkala pada setiap kartu gudang dan *monitor stock*, mengadakan *cross check* yang dilakukan oleh pemilik untuk mengecek ketersediaan barang di gudang. Serta melakukaan pengawasan ketat terhadap pemisahan tugas yang dilakukan oleh bagian gudang. Memberikan sanksi tegas kepada bagian gudang yang melakukan transaksi jual beli kepada konsumen.

b) Saran Penelitian Selanjutnya

Adapun saran apabila ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu :

1. Memahami topik yang akan dibahas untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang keperluan apa saja yang harus dipersiapkan pada saat penyusunan Tugas Akhir.

2. Mencari pembahasan yang berbeda dengan mengembangkan hasil penelitian dari penulis sebelumnya khususnya pada segi bahasa dan perangkain kata.

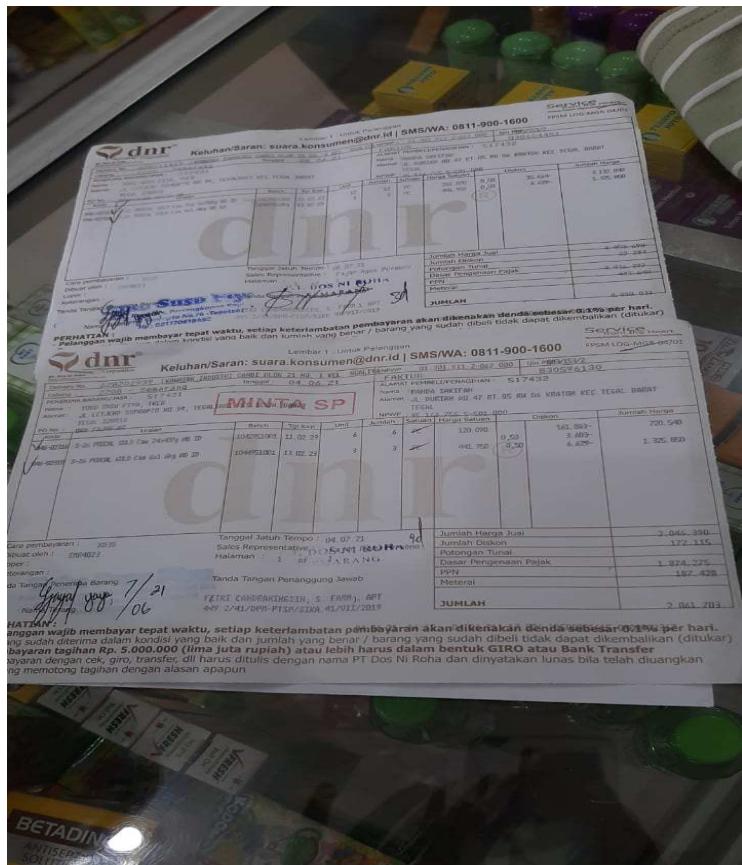
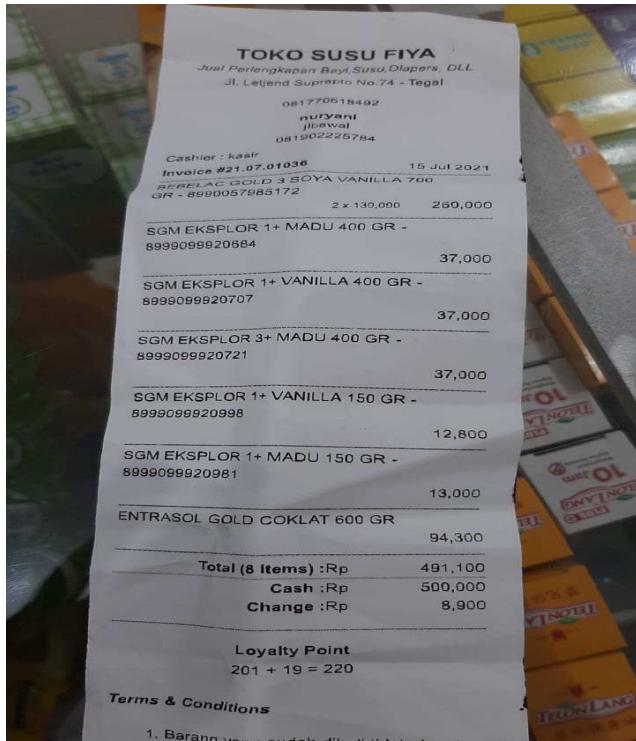
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugraha, M. E. 2012. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 4. Juli 2012: 56-59.
- [2] Marshall, Romney B, dan Paul John Steinbart 2014. *Accounting Information System.* Edisi Ke Tiga Belas. Salembe Empat, Jakarta.
- [3] Amirullah, S. E., & Strategi, M. M. M. (2015). *Teori-Konsep-Kinerja.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia.* Salemba Empat. JakartaWacana Media.
- [5] Commission, C. of S. O. of the T. (2013). *Internal Control Integrated Framework.*
- [6] Hery. 2016. *Auditing dan Asurans.: Comprehensive Edition.* Jakarta: PT. Grasindo.
- [7] Effendi, Rizal. 2015. Accounting Principles: *Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [8] Fauziah, Ifat. 2017. *Buku Dasar-Dasar Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula.* Jakarta: Ilmu.
- [9] Horngren, Charles T, Gary L. Sundem, David Burgstahler dan Jeff Schatzberg. 2016. *Pengantar Akuntansi Manajemen.* Jakarta: Erlangga.
- [10] Pandiangan, Roristua. 2014. *Buku Pintar Akuntansi dan Pengendalian Usaha.* Yogyakarta: Laksana.
- [11] Widjaja, Amin. 2013. *Corporate Fraud dan Internal Control.* Jakarta: Harvarindo
- [12] Willopo. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Perusahaan Publik dan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.* SNA IX : Padang.
- [13] Cressey, D. R. (1950). “*The criminal violation of financial trust*”. American Sociological Review, Retrieved from www.JSTOR.org

- [14] Robbins, Stephen P. 2005. *Organizational Behavior*. 11th Edition. New Jersey: Prentice Hall
- [15] Tuanakotta, Theodorus, M. 2012. *Akuntansi forensik dan Audit Investigatif*. Bogor : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- [16] Suliyono. (2015). *Metode riset bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [17] Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.

Lampiran





FIYA BABY SHOP KOTA TEGAL

DATA BARANG DATANG

KARTU STOK

**NAMA BARANG : CHIL-KID REGULER VAN
BULAN : MEI**

FIYA BABY SHOP
KOTA TEGAL

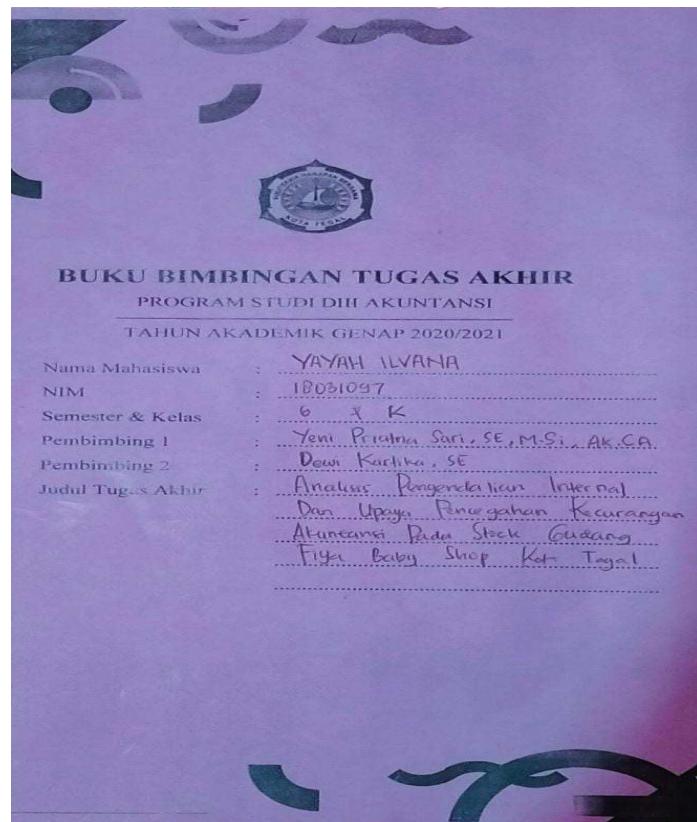
NAMA SALES : IQBAL

DISTRIBUTOR : PELITA HATI

TANGGAL : 24 MEI 2021

ALAMAT :

NO	NAMA BARANG	QTY	JUMLAH
1	BMT REGULER 400GR	48	2CRT
2	BMT REGULER 800	60	5CRT
3	CHK REGULER MADU 800	48	4CRT
4	CHK REGULER MADU 1600	30	5CRT
5	CHK REGULER VAN 800	120	10CRT
6	CHK REGULER VAN 1600	48	4CRT
7	CHIL MILL 200	24	1CRT
8	CHIL MILL 400	48	2CRT
9	CHIL MILL 800	60	5CRT
10	CHIL-SCHOOL MADU 800	36	3CRT
11	CHIL SCHOOL MADU 1600	24	4CRT
12	CHIL SCHOOL VAN 400	24	1CRT
13	CHIL SCHOOL VAN 800	60	5CRT
14	CHIL SCHOOL VAN 1600	18	3CRT



No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.		Pengajuan Judul , ACC Judul	
2.		Bimbingan proposal	
3		Revisi proposal	
4-		ACC proposal	
5.		Bimbingan Tugas Akhir	
6-		Revisi Tugas Akhir	
7-		Bimbingan Revisi Tugas Akhir	
8-		ACC Tugas Akhir	

Catatan :

1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Feb 2021	Penjelasan jurnal	
2.	Senin 31 Maret 2021	Kembangkan Sofer Relating, Pertulis Pencatatan & analisis data	
3.	Senin 7 JUN 2021	Dasar pembanding internal taman dan perbaikan pencatatan	
4.	JUN 9 th 11 JUN 2021	* Perbaikan pencatatan	
5.	Senin 21 JUNI 2021	Perbaikan hasil & pembahasan kesimpulan & saran	
6.	Jumat 16 JULI 2021	PROB TA / Bab 4 & Hasil & pembahasan perbaikan	
7.	Sabtu 17 JULI 2021	ACC Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidkan Tugas Akhir (TA)